

Profil

Yuliandre Darwis, M.Mass.Comm, Ph.D

Memimpin lembaga negara independen sebesar Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) memberi tantangan sekaligus harapan bagi pria kelahiran Jakarta 21 Juli 1980. Pada usia 36 tahun, Yuliandre Darwis dipercaya mengemban amanah Ketua KPI Pusat periode 2016-2019. Yuliandre menjadi pemimpin termuda dari sebuah lembaga negara di Indonesia.

Dipercaya sebagai Ketua KPI Pusat merupakan proses panjang dijalani Yuliandre. Sejak lulus Sarjana (S1) Jurnalistik Fakultas Ilmu Komunikasi dari Universitas Padjadjaran 2004, pria yang menyukai dunia media, broadcasting, dan komunikasi ini menyanggah gelar S2 Mass Communication, Communication and Media Studies Faculty, UiTM, Malaysia 2007. Tiga tahun setelah menyanggah master komunikasi, Duta Muda UNESCO Untuk Indonesia 2005 ini memperoleh gelar S3 Mass Communication and Media, Communication and Media Studies Faculty, UiTM, Malaysia 2010.

Dedikasi Yuliandre pada dunia akademik khususnya komunikasi begitu tinggi. Tidak heran jika ilmuwan komunikasi Indonesia memberi mandat kepada penerima Penghargaan TOYP Junior Chamber International (JCI) dalam bidang Academic Leadership 2013 ini sebagai Ketua Umum Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia (ISKI) pada tahun 2013 dalam Kongres ke-VI di Kota Padang, Sumatera Barat. Yuliandre pun dicatat dalam album sejarah ISKI sebagai Ketua Umum ISKI termuda.

Kini, penerima Penghargaan Tokoh Peduli Penyiaran 2016 memimpin regulator penyiaran: KPI Pusat, dengan semangat perubahan, dedikasi yang tinggi dan dengan pikiran positif. Yuliandre yakin dengan spirit itu serta kepedulian bersama dan kerja sama berbagai pihak maka cita-cita terwujudnya dunia penyiaran yang sehat dan bermartabat di negeri ini bukan harapan kosong tapi akan menjadi kenyataan.